

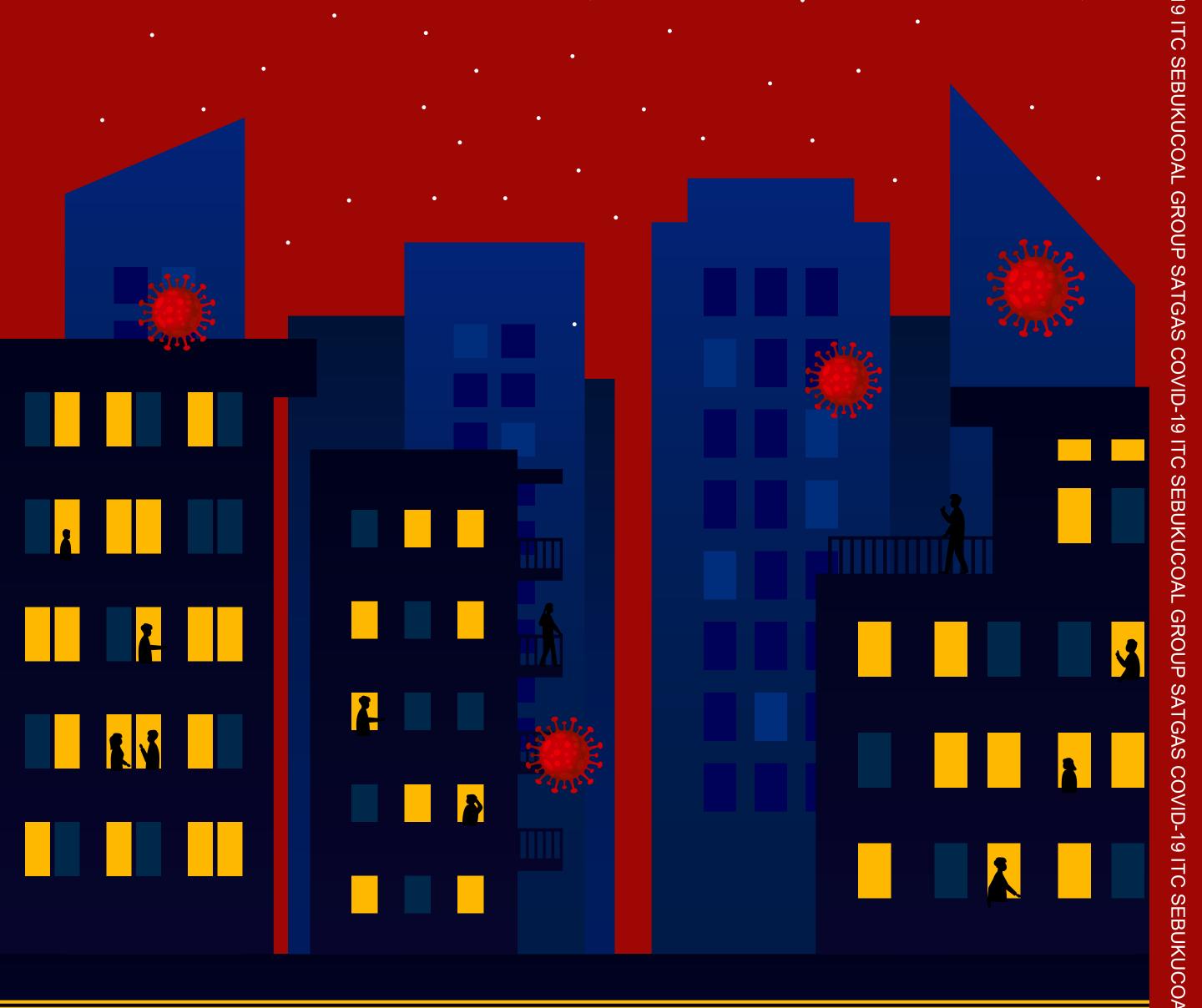




SATGAS COVID-19 ITC SEBUKUCOAL GROUP SATGAS COVID-19 ITC SEBUKUCOAL GROUP SATGAS COVID-

# Panduan Isolasi Mandiri

**Untuk Karyawan** SEBUKU COAL GROUP



### SIAPA YANG WAJIB MELAKUKAN ISOLASI MANDIRI?

Orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 dengan gejala ringan, sedang, maupun tanpa gejala

Kontak Erat, orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus probable atau konfirmasi COVID-19

Orang yang Sakit atau bergejala, dengan gejala diantaranya:

Demam diatas 37,5 ° C

Batuk Sesak napas atau kesulitan bernapas

Kehilangan rasa atau bau (anosmia) atau rasa yang terdistorsi Sakit tenggorokan

Hidung tersumbat atau berair

#### Karyawan yang sedang menunggu hasil swab PCR/Antigen:

Karyawan itu sendiri yang sedang menunggu hasil test Karyawan tersebut menunggu hasil test dari orang yang kontak dengannya



# PERSYARATAN KARANTINA ATAU ISOLASI MANDIRI



JIKA TIDAK MAMPU MEMENUHI PERSYARATAN JIKA MAMPU MEMENUHI PERSYARATAN

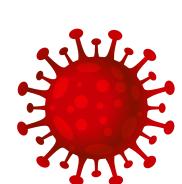
ISOLASI MANDIRI
DI FASILITAS KHUSUS
YANG DISEDIAKAN
PEMERINTAH SETEMPAT

ISOLASI MANDIRI DI RUMAH DAN KOORDINASI DENGAN PETUGAS PUSKESMAS

SYARAT UMUM
UNTUK DAPAT MELAKUKAN
ISOLASI MANDIRI DI RUMAH

KEBUTUHAN HARIAN DAPAT DIKIRIM OLEH TETANGGA/KELUARGA/ TEMAN MEMILIKI 1 RUANG/KAMAR YANG BISA DIPERGUNAKAN SEBAGAI RUANG ISOLASI MANDIRI





- Untuk Konfirmasi Positif, jika syarat umum tidak terpenuhi, dapat dirujuk ke RS/lokasi yang menyediakan ruang isolasi mandiri dengan cara :
  - Melapor kepada Dinas Kesehatan / Puskesmas setempat untuk mendapatkan Surat Keterangan,
  - Koordinasi dengan pihak Dinkes/Puskesmas untuk tujuan RS/lokasi rujukan isolasi mandiri,
  - Menuju ke lokasi isolasi mandiri dengan menggunakan ambulance (membawa KTP, Surat Keterangan dari Puskesmas dan hasil Swab Positif).

#### TO DO LIST

#### untuk Konfirmasi (+)

(Tanpa Gejala, Gejala Ringan – Sedang)



APA YANG HARUS KITA LAKUKAN SAAT ISOLASI MANDIRI?

- 1. Selalu memakai masker dan membuang masker bekas di tempat yang ditentukan (masker dibungkus kertas/tissue dan usahakan digunting lalu dibuang ke tempat sampah tertutup)
- 2. Komunikasi dengan petugas kesehatan setempat (satgas / puskesmas) dan PIC dari SATGAS yang ditunjuk, setiap hari minimal dua kali sehari (jam 7 pagi dan jam 4 sore, untuk mengetahui kondisi suhu harian, apakah ada batuk/pilek/sesak nafas, dll)
- 3. Bersihkan area umum (Kamar yang digunakan untuk isolasi mandiri) dengan cairan desinfektan secara berkala
- 4. Memisahkan peralatan makan, peralatan mandi, dan peralatan ibadah dengan anggota keluarga lainnya
- 5. Tetap melakukan jaga jarak dengan anggota keluarga lainnya selama melakukan isolasi mandiri (tidak melakukan tatap muka secara langsung)



#### **TO DO LIST**

#### untuk Konfirmasi (+)

(Tanpa Gejala, Gejala Ringan – Sedang)



APA YANG HARUS KITA LAKUKAN SAAT ISOLASI MANDIRI?



- Bagi anda yang memiliki riwayat penyakit paru disarankan mengecek saturasi oksigen didalam tubuh anda, untuk pengecekan bisa menggunakan oxymeter (waspada apabila saturasi oksigen dibawah 95)
- 7. Bersihkan saluran pernafasan anda hal ini dilakukan dengan cara membilas hidung sebanyak 3 kali sehari (bisa dengan alat pembilas hidung atau secara manual dengan air bersih)
- 8. Untuk mulut dan pangkal tenggorokan bisa lakukan pembersihan dengan cara berkumur dengan obat kumur antiseptic
- **9.** Lakukan latihan pernafasan secara berkala:

#### Menggunakan sedotan

- 1. Persiapan gelas berisi air
- 2. Sedotan
- 3. Buang nafas melalui sedot an yg sdh di masukan gelas berisi air
- 4. Lakukan terus berulang sampai kurang lebih 5 menit guna melatih pernafasan.

#### Tanpa sedotan

- 1. Tarik nafas dalam dalam dan buang lewat mulut secara perlahan
- 2. Lakukan secara beruang selama kurang lebih 5 menit

#### TO DO LIST

#### untuk Konfirmasi (+)

(Tanpa Gejala, Gejala Ringan – Sedang)

#### **TINGKATKAN ASPEK IMUNITAS DAN KESEHATAN PRIBADI:**

- 1. Konsumsi makanan bergizi seimbang dengan makan besar 3 kali sehari dengan menu yang terdiri dari karbohidrat (nasi, jagung, kentang, ubi, atau roti), protein (tahu, tempe, ikan, ayam, daging), sayur dan buah.
- 2. Minum Air putih minimal 2 Liter/hari ditambah dengan berjemur di bawah sinar matahari setiap pagi (± 15 30 menit), pada jam 09.00 10.00.
- 3. Tidur yang cukup, minimal 6 jam/hari dengan posisi tidur senyaman mungkin agar saluran pernafasan berjalan baik disarankan posisi menyamping dan tengkurap.
- 4. Konsumsi minuman/makanan suplemen yang mudah diperoleh untuk meningkatkan imunitas tubuh. Seperti mengkonsumsi obat, apabila dianjurkan dokter, serta penamahan Vit C, Vit D dan Zinc.
- 5. Berpikir positif dan hindari stres dengan cara melibatkan keluarga untuk menciptakan suasana nyaman (lakukan komunikasi dengan keluarga via media online).



# ALUR PELAKSANAAN ISOLASI MANDIRI BAGI KONFIRMASI (+)

(Tanpa Gejala, Gejala Ringan – Sedang)

Karyawan melakukan Isolasi Mandiri (melaporkan hari pertama melakukan isolasi kepada atasan/Tim Pemantau)

Melakukan laporan harian kepada atasan langsung / Tim Pemantau (pagi jam 7 dan sore jam 16); via WA Group

Informasikan kondisi Anda kepada RT/RW Setempat, anggota keluarga, dan yang telah kontak dengan Anda dalam waktu -2 dari timbul gejala dan sebelum tanggal pengambilan SWAB

Melakukan aktivitas harian yang telah dianjurkan seperti dalam checklist To Do List yang diberikan oleh Tim Pemantau

Memantau Gejala klinis yang dimiliki, apabila terdapat gejala-gejala yang semakin parah segera hubungi pihak medis

- Kesulitan bernapas dalam waktu yang relatif lama,
- Nyeri atau tekanan yang terus-menerus di dada,
- Delirium (kebingungan/ kesadaran t erganggu, kurang fokus, bicara kacau/ mengingau disorientasi dan perubahan kognitif),
- Ketidakmampuan untuk bangun atau tetap terjaga,
- Bibir atau wajah kebiruan.

**Hubungi:** 

PIC di SATGAS (cabang / HO) PIC Puskesmas / Satgas di RT UGD RS Terdekat Pada Hari ke-10 hingga ke-14 lakukan proses PCR Swab ulang

Hasil (+)

Menjalani Isolasi Mandiri kembali terhitung dari tanggal melaksanakan test PCR Swab ulang, selama 14 hari Hasil (-)

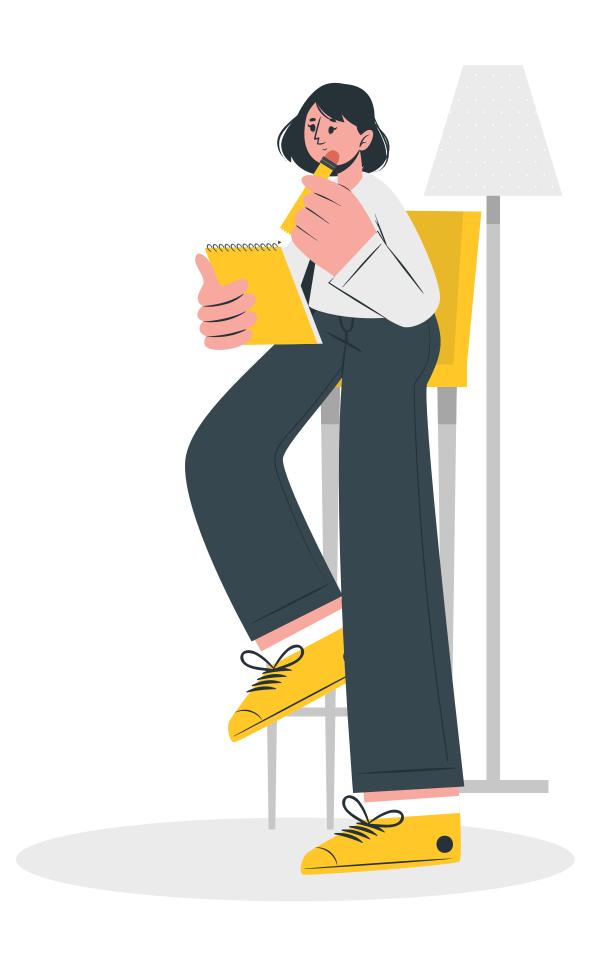
Menjalani Isolasi Mandiri kembali terhitung dari tanggal melaksanakan test PCR Swab terakhir, selama 7 hari

Apabila selama 7 hari sudah tidak timbul gejala, maka karyawan dapat menghentikan isolasi mandiri dengan tetap mematuhi protokol 3M

# TO DO LIST untuk Kontak Erat



- 1. Selalu memakai masker dan membuang masker bekas di tempat yang ditentukan (masker dibungkus kertas/tissue dan usahakan digunting lalu dibuang ke tempat sampah tertutup)
- 2. Komunikasi dengan petugas kesehatan setempat dan PIC dari SATGAS yang ditunjuk, setiap hari minimal dua kali sehari (jam 7 pagi dan jam 4 sore, untuk mengetahui kondisi suhu harian, apakah ada batuk/pilek/sesak nafas, dll).
- 3. Memisahkan peralatan makan, peralatan mandi, dan peralatan ibadah dengan anggota keluarga lainnya.
- 4. Tetap melakukan jaga jarak dengan anggota keluarga lainnya selama melakukan isolasi mandiri (tidak melakukan tatap muka secara langsung).
- 5. Bersihkan area umum (kamar yang digunakan untuk isolasi mandiri) dengan cairan desinfektan secara berkala.



#### TO DO LIST UNTUK KONTAK ERAT

#### **TINGKATKAN ASPEK IMUNITAS DAN KESEHATAN PRIBADI:**

- 1. Konsumsi makanan bergizi seimbang dengan makan Besar 3 kali sehari dengan menu yang terdiri dari karbohidrat (nasi, jagung, kentang, ubi, atau roti), protein (tahu, tempe, ikan, ayam, daging), sayur dan buah.
- 2. Minum Air putih minimal 2 Liter/hari ditambah dengan berjemur di bawah sinar matahari setiap pagi (±15 30 menit) pada jam 09.00 10.00.
- 3. Tidur yang cukup, minimal 6 jam/hari dengan posisi tidur senyaman mungkin agar saluran pernafasan berjalan baik disarankan posisi menyamping dan tengkurap.
- 4. Konsumsi minuman/makanan suplemen yang mudah diperoleh untuk meningkatkan imunitas tubuh. Seperti mengkonsumsi obat, apabila dianjurkan dokter, penambahan Vit C, Vit D dan Zinc.
- 5. Berpikir positif dan hindari stress dengan cara melibatkan keluarga untuk menciptakan suasana nyaman (lakukan komunikasi dengan keluarga via media online).



# ALUR PELAKSANAAN ISOLASI MANDIRI BAGI KONTAK ERAT

Karyawan ditetapkan sebagai Kontak Erat.
Karyawan melakukan Isolasi Mandiri sembari menunggu surat pengatar tes PCR (melaporkan hari pertama ia melakukan isolasi kepada atasan/Tim Pemantau)

Melakukan laporan harian kepada atasan langsung / Tim Pemantau (pagi jam 7 dan sore jam 16); via WA Group

> Melakukan aktivitas harian yang telah dianjurkan seperti dalam checklist To Do List yang diberikan oleh Tim Pemantau

Memantau Gejala klinis yang dimiliki, apabila terdapat gejala-gejala yang semakin parah segera hubungi pihak medis

- Kesulitan bernapas dalam waktu yang relatif lama,
- Nyeri atau tekanan yang terus-menerus di dada,
- Delirium (kebingungan/ kesadaran t erganggu, kurang fokus, bicara kacau/ mengingau disorientasi dan perubahan kognitif),
- Ketidakmampuan untuk bangun atau tetap terjaga,
- Bibir atau wajah kebiruan.

Hubungi:
PIC di SATGAS (cabang / HO)
PIC Puskesmas / Satgas di RT
UGD RS Terdekat

Segera melakukan Tes PCR setelah mendapatkan surat pengantar / melakukan secara mandiri 1x24 jam - 3 hari setelah ditetapkan sebagai KE

#### Hasil (+)

Menjalani Isolasi Mandiri kembali terhitung dari tanggal melaksanakan test PCR Swab ulang, selama 14 hari

#### Hasil (-)

Menjalani Isolasi Mandiri kembali terhitung dari tanggal melaksanakan test PCR Swab terakhir, selama 7 hari

Apabila selama 7
hari timbul
gejala. Laporkan
hasil tes kepada
Tim Pemantau
dan tunggu
arahan lebih
lanjut dan tetap
lakukan isolasi
mandiri.

Apabila selama 7 hari sudah tidak timbul gejala, maka karyawan dapat menghentikan isolasi mandiri dengan tetap mematuhi protokol 3M

#### TO DO LIST untuk Karyawan Bergejala Sakit



- 1. Selalu memakai masker dan membuang masker bekas di tempat yang ditentukan (masker dibungkus kertas/tissue dan usahakan digunting lalu dibuang ke tempat sampah tertutup)
- 2. Komunikasi dengan petugas kesehatan setempat dan PIC dari SATGAS yang ditunjuk, setiap hari minimal dua kali sehari (jam 7 pagi dan jam 4 sore, untuk mengetahui kondisi suhu harian, apakah ada batuk/pilek/sesak nafas, dll).
- 3. Memisahkan peralatan makan, peralatan mandi, dan peralatan ibadah dengan anggota keluarga lainnya.
- 4. Tetap melakukan jaga jarak dengan anggota keluarga lainnya selama melakukan isolasi mandiri (tidak melakukan tatap muka secara langsung).
- 5. Bersihkan area umum (kamar yang digunakan untuk isolasi mandiri) dengan cairan desinfektan secara berkala.

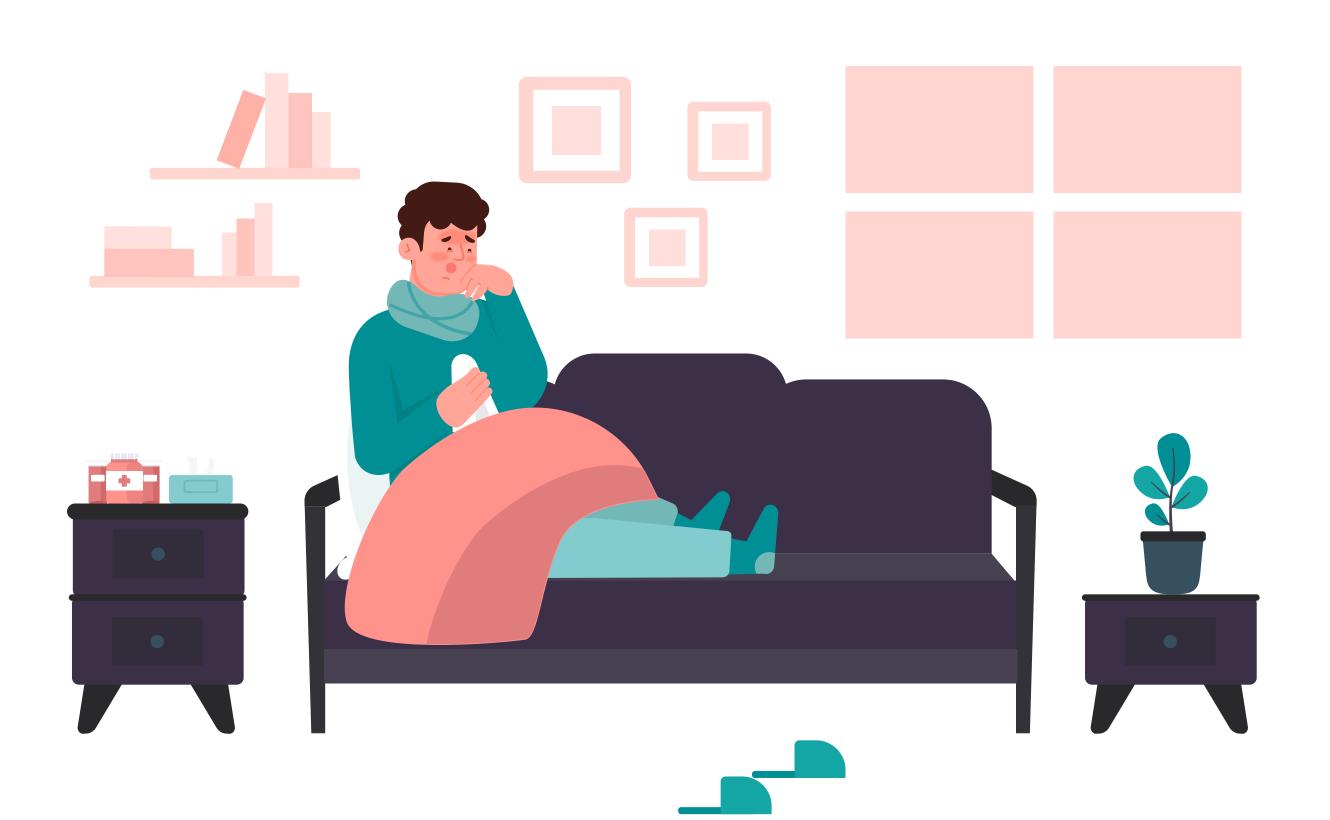


#### TO DO LIST untuk Karyawan Bergejala Sakit

#### **TINGKATKAN ASPEK IMUNITAS DAN KESEHATAN PRIBADI:**

- Konsumsi makanan bergizi seimbang dengan makan Besar 3 kali sehari dengan menu yang terdiri dari karbohidrat (nasi, jagung, kentang, ubi, atau roti), protein (tahu, tempe, ikan, ayam, daging), sayur dan buah.
- Minum Air putih minimal 2 Liter/hari ditambah dengan berjemur di bawah sinar matahari setiap pagi (± 15 30 menit), pada jam 09.00 10.00.
- Tidur yang cukup, minimal 6 jam/hari dengan posisi tidur senyaman mungkin agar saluran pernafasan berjalan baik disarankan posisi menyamping dan tengkurap.
- **Konsumsi minuman/makanan suplemen** yang mudah diperoleh untuk meningkatkan imunitas tubuh. Seperti mengkonsumsi obat, apabila di anjurkan dokter, penambahan Vit C, Vit D dan Zinc.

Berpikir positif dan hindari stress dengan cara melibatkan keluarga untuk menciptakan suasana nyaman (lakukan komunikasi dengan keluarga via media online).



# ALUR PELAKSANAAN ISOLASI MANDIRI BAGI BERGEJALA SAKIT

Karyawan melaporkan kondisi kesehatan kepada atasan/PIC HSE. Karyawan melakukan Isolasi Mandiri dan melakukan aktivitas yang meningkatkan imunitas tubuh.

Memonitor dan memantau gejala yang timbul (demam, batuk, gangguan penapasan, sesak napas).

Melakukan aktivitas harian yang telah dianjurkan seperti dalam checklist To Do List yang diberikan oleh Tim Pemantau

Memantau Gejala klinis yang dimiliki, apabila terdapat gejala-gejala yang semakin parah segera hubungi pihak medis

- Kesulitan bernapas dalam waktu yang relatif lama,
- Nyeri atau tekanan yang terus-menerus di dada,
- Delirium (kebingungan/ kesadaran t erganggu, kurang fokus, bicara kacau/ mengingau disorientasi dan perubahan kognitif),
- Ketidakmampuan untuk bangun atau tetap terjaga,
- Bibir atau wajah kebiruan.

Hubungi:
PIC di SATGAS (cabang / HO)
PIC Puskesmas / Satgas di RT
UGD RS Terdekat

Ikuti langkah-langkah yang diberikan oleh pihak RS. Apabila terkonfirmasi (+) ikuti panduan dan langkah-langkah konfirmasi (+).

Melakukan Test PCR Swab Mandiri.

#### Hasil (-)

Menjalani Isolasi Mandiri kembali hingga gejala hilang (sembuh).

#### Hasil (+)

Melakukan aktivitas dan kegiatan fisik seperti panduan konfirmasi (+).

## APA SAJA GEJALA YANG KEMUNGKINAN AKAN MUNCUL PADA PENDERITA COVID-19?

- Demam atau kedinginan
- Batuk Sesak napas atau kesulitan bernapas
- Kelelahan Fisik
- Nyeri otot atau tubuh
- Sakit kepala
- Kehilangan rasa atau bau (anosmia) atau rasa yang terdistorsi
- Sakit tenggorokan
- Hidung tersumbat atau berair
- Mual atau muntah
- Diare

#### **5 WAKTU PENTING CUCI TANGAN PAKAI SABUN**

- Sebelum makan
- Setelah BAB
- Sebelum memegang makanan
- Sebelum menyusui
- Setelah beraktifitas
- Setelah memegang beda-benda umum (pegangan pintu, tangga, dll)
- Sebelum menyentuh wajah, mulut dan mata
- Sebelum dan setelah menggunakan masker



#### **KAPAN WAKTU YANG BAIK UNTUK BERJEMUR?**

Intensitas UVB sinar matahari paling rendah pada pukul 07.00 WIB kemudian meningkat pada jam-jam berikutnya sampai dengan pukul 11.00 WIB

Selain berjemur jangan lupa untuk:

- Melakukan aktivitas fisik (pemanasan, lari-lari kecil atau yoga)
- 2. Konsumsi makanan yang mengandung vitamin D (Telur, ikan tuna, salmon, herring, daging sapi, hati, susu, keju)
- 3. Menggunakan masker saat berolahraga di depan rumah.

#### **AYO, DISINFEKSI DENGAN BENAR!**







Sarung tangan



Kacamata



Surgical Mask

Alat yang harus digunakan:









Hand Spray



Kain Microfiber



Jenis Disinfektan:



Alcohol 70%/95%
4 sdt Pemutih + 1 Liter air
95 ml Bayclean + 905 ml air
10 mg Kaporit Murit + 1 lt air
20 mg Kaporit Konsentrasi 50% + 1 lt air

Pel

Mop

Disinfeksi Benda (Meja, Jendela, Gagang Pintu, dll)

Sebelum melakukan disinfeksi, cuci tangan pakai sabun antiseptik dan menggunakan APD.

Sebelum disinfeksi harus dilakukan general cleaning (pembersihan menggunakan air sabun atau air detergen dan lap)

Semprotkan disinfektan yang disesuaikan dengan jenis barang yang ajan didisinfeksi ke benda menggunakan sprayer dan lap dengan kain microfiber yang bersih. Frekuensi pembersihan disesuaikan dengan kebutuhan.

Setelah melakukan disinfeksi buang masker dalam keadaan tertutup dan tergunting serta lepaskan seluruh APD, kemudian cuci tangan dengan sabun antiseptic.

Setelah disinfeksi barang dapat digunakan setelah 60 menit.

#### DISINFEKSI MENCUCI PAKAIAN

Disinfeksi yang dimaksud adalah untuk pakaian, handuk, linen, atau bekas sarung tangan yang telah dipakai untuk disinfeksi.

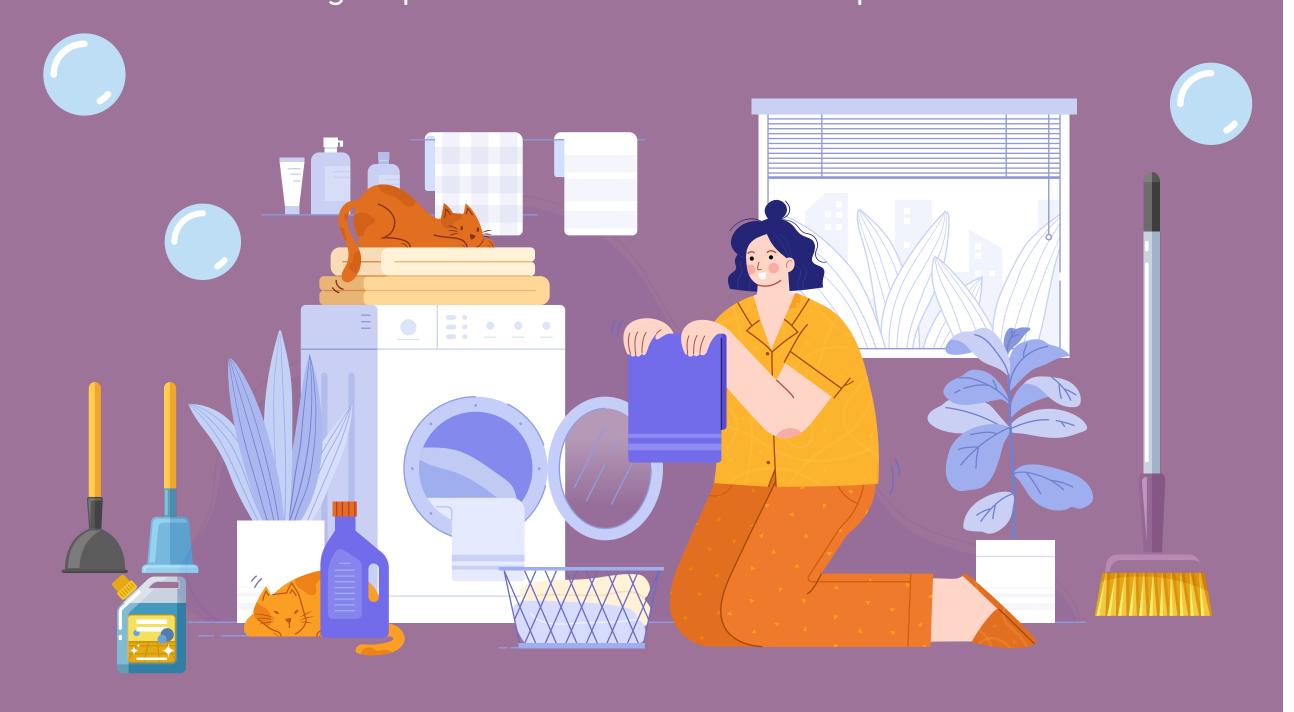
Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Minimal gunakan sarung tangan sekali pakai dan masker untuk mencegah iritasi dan penguapan dari cairan disinfektan.

Pisahkan cucian kita dengan cucian anggota keluarga lainnya yang tidak dalam kondisi konfirmasi (+), Kontak Erat, maupun bergejala.

Jangan mengaduk cucian kotor. Ini akan meminimalkan kemungkinan penyebaran virus melalui udara.

Mencuci barang sesuai dengan instruksi pabrik. Jika memungkinkan, cucilah benda-benda menggunakan pengaturan air yang paling sangat dan tepat untuk barang-barang tersebut dan keringkan sepenuhnya. Cucian kotor dari orang sakit dapat dicuci dengan barang orang lain.

Membersihkan dan mendisinfeksi keranjang atau tas pakaian sesuai dengan panduan disinfeksi untuk permukaan.



#### **AKTIVITAS OLAHRAGA SAAT ISOLASI MANDIRI**

Disarankan melakukan aktivitas fisik untuk meningkatkan imunitas dengan intensitas yang tepat yaitu dengan intensitas sedang.

Orang dengan faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) adalah obesitas, pola makan tidak sehat (konsumsi gula, garam dan lemak berlebihan), malas bergerak, perokok dan mengonsumsi alkohol serta memiliki riwayat orang tua yang menderita diabetes dan hipertensi.

#### Dua jenis latihan fisik di rumah



## APA YANG HARUS SAYA LAKUKAN SETELAH SELESAI ISOLASI MANDIRI?

Selamat, akhirnya Anda telah menyelesaikan Isolasi Mandiri. Meski begitu masih ada hal-hal yang perlu Anda lakukan setelah ini, diantaranya:

Memberi informasi kepada RT & RW bahwa telah selesai melakukan isoslasi mandiri, sertakan surat hasil PCR SWAB terakhir yang (-) bagi karyawan yang terkonfirmasi (+).

Tetap jalani hidup sehat dengan menerapkan 3M setiap saat.

Apabila berkenan daftarlah menjadi pendonor plasma konvalesen ke PMI cabang terdekat.

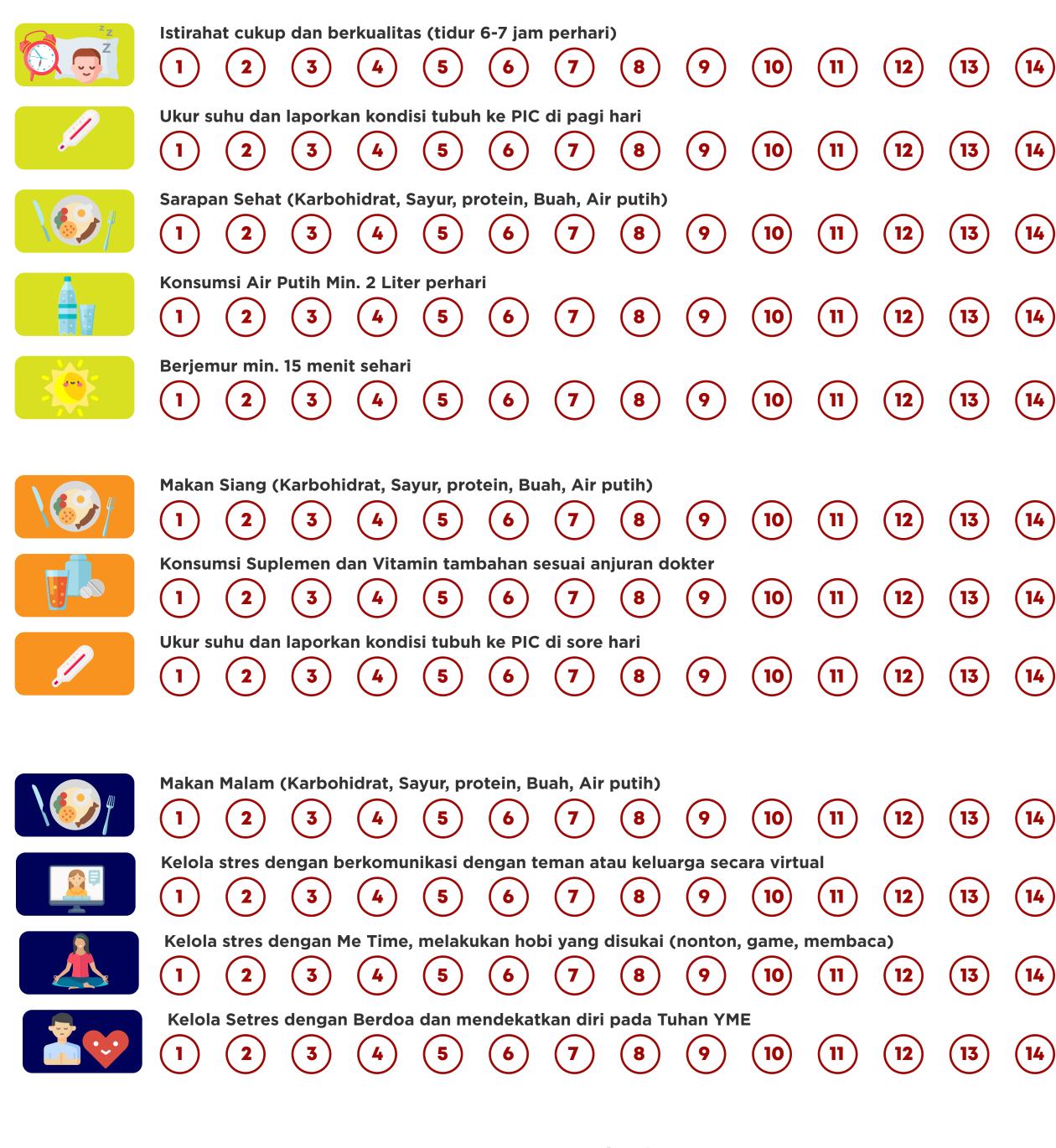
**Sharing is Caring** (sharing tentang pengalaman kita selama isolasi mandiri sebagai bentuk kepedulian kepada rekan-rekan yang masih sehat agar selalu melakukan protokol kesehatan).

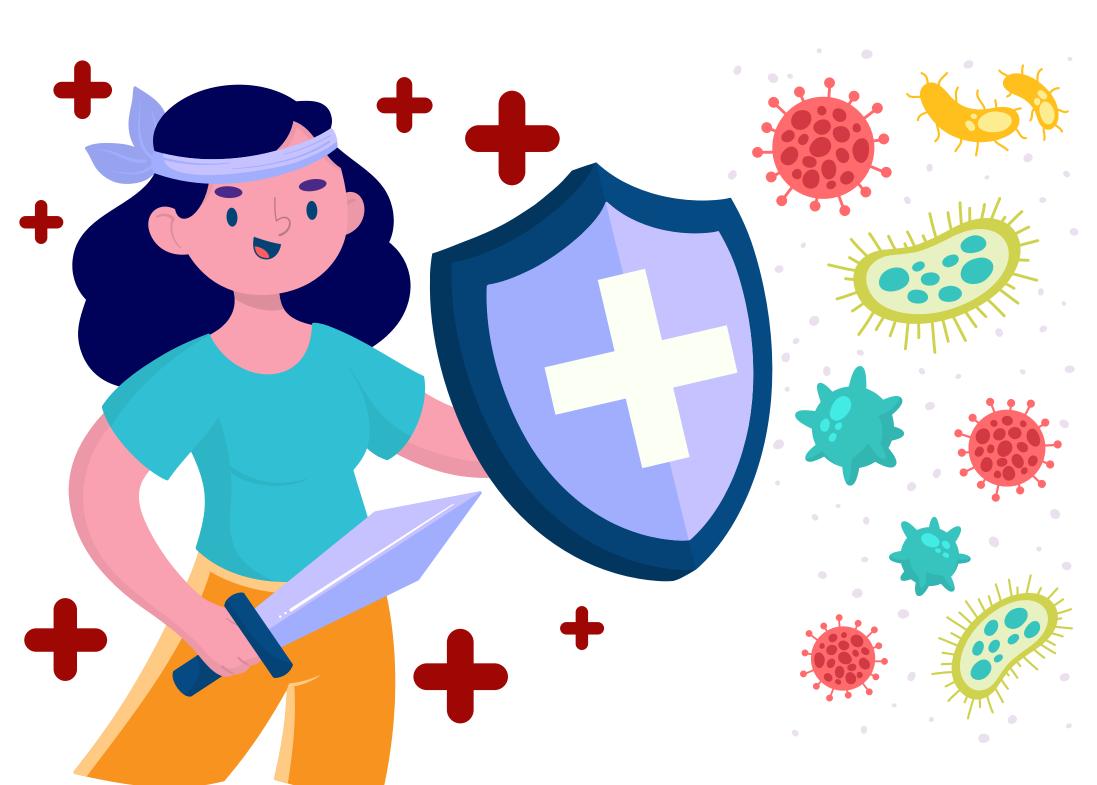


#### TETAP JAGA KESEHATAN DARI RUMAH LAKUKAN HAL-HAL DI BAWAH INI SELAMA MELAKUKAN ISOLASI MANDIRI DI RUMAH



Cara pengisian: Berikan ceklist pada aktifitas yang sudah dikerjakan





# TERKONFIRMASI POSITIF (+) COVID-19 BUKAN BERARTI TIDAK BISA BERAKTIVITAS LAKUKAN HAL-HAL DI BAWAH INI SELAMA MELAKUKAN ISOLASI MANDIRI DI RUMAH

14 HARI MENUJU SEHAT!

Cara pengisian: Berikan ceklist pada aktifitas yang sudah dikerjakan

Z Z Z	Istirahat cuk	(up dan be	erkualita 4	as (tidur	6-7 jam	perhar	i) (8)	9	(10)	(11)	(12)	(13)	14
	Ukur suhu d	an lapork	an kond	isi tubul	h ke PIC	di pagi	hari						
	1 2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Sarapan Sehat (Karbohidrat, Sayur, protein, Buah, Air putih)												
	(1) (2)	3	4	(5)	<b>(6)</b>	7	(8)	9	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Konsumsi A	ir Putih M	in. 2 Lite	er perha	ri								
	(1) (2	) (3)	4	(5)	<b>(6)</b>	7	(8)	9	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
3	Berjemur mi	in. 15 men	it sehari										
	1) (2	) (3)	4	(5)	<b>(6)</b>	7	(8)	9	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Bilas hidung	dengan a	air bersi	h									
	(1) (2)	) (3)	4	(5)	<b>(6)</b>	7	(8)	9	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Berkumur de	engan oba	at kumu	r antise <sub>l</sub>	otic								
	1 2	3	4	5	6	7	8	9	10	(11)	12	13	14
	Latihan perr	napasan											
	1 (2)	3	4	<b>(5)</b>	6	7	8	9	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Makan Siang	ı (Karboh	idrat. Sa	vur. pro	tein. Bu	ah. Air ı	outih)						
	$\bigcirc$	) (3)	4	<b>(5)</b>	6	7	8	9	(10)	(11)	(12)	(13)	14
	Konsumsi Sı	uplemen d	dan Vita										
	(1) $(2)$	) (3)	4	<b>(5)</b>	6	7	8	9	(10)	(11)	(12)	(13)	14
	Ukur suhu d	an lapork	an kond	isi tubul	h ke PIC	di sore	hari						
	1 2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Bilas hidung	dengan a	air bersi	h									
	1 2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Berkumur d	engan oba	at kumu										
	1 2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Makan Malai	m (Karbol	hidrat, S	ayur, pr	otein, B								
	1) (2	) (3)	4	5	6	7	(8)	9	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Bilas hidung	dengan a	air bersi	h									
	1) (2	) (3)	4	(5)	(6)	7	(8)	9	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Berkumur de	engan oba	at kumu	r antise	otic								
	(1) (2)	3	4	(5)	(6)	7	(8)	9	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Kelola stres	dengan b	erkomu		engan to	eman at							
	1 2	3	4	5	6	7	8	9	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Kelola stres									memba			
	(1) (2)		4								(12)	(13)	(14)
	Kelola Setr									()		(13)	
	(1) $(2)$	$J = \left( \frac{3}{2} \right)$	(4)	(5)	(6)	(I)	(g)	(4)	(10)	(II)	(12)	(13)	(14)